

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Peran Guru Dalam Mengembangkan Jiwa Sosial Siswa di SMK YAPALIS Krian**

Peran Guru memang sangatlah penting di SMK YAPALIS KRIAN berperan sebagai pendukung terbentuknya jiwa sosial. Mereka, selain memberikan waktu kepada SMK tetapi juga menyumbangkan tenaga dan pikiran. Mereka memberikan dukungan terhadap terselenggaranya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di SMK, serta melakukan koordinasi dengan pihak SMK dalam hal jiwa sosial di sekolah. Yang nanti akan menghasilkan jiwa sosial didalam hatinya ketika sudah tidak seklah lagi atau sudah lulus dari SMK sehinggah jiwa sosial bisa diterapkan di masyarakat pada umumnya.

##### **2. Penguatan dan Pengembangan Jiwa Sosial Siswa di SMK YAPALIS Krian**

Penguatan dan pengembangan jiwa sosial dimulai dengan adanya adaptasi dimulai dari kegiatan sebelum jam pertama dimulai seperti halnya menyanyikan lagu Indonesia Raya diteruskan dengan pembacaan Al-Quran surat Al Waqiah selanjutnya baca doa memulai pelajaran bersama-sama. Agenda atau jadwal di SMK hari senin itu ada infaq wajib sebesar Rp

2000 seminggu sekali, itu nanti diperuntukkan kembali kepada siswa seperti kalau ada siswa yang sakit kita pakai uang tersebut untuk jenguk kerumahnya atau bahkan kerumah sakit, adapula tarikan seikhlasnya kalau ada walimurid siswa entah ayahnya atau ibunya atau ada siswa yang meninggal kita umumkan di pengeras suara ada yang meninggal dunia. Uang tersebut bisa kita gunakan untuk takziah kerumahnya. Kalau pas pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kita beri penjelasan tentang manfaat-manfaat berjiwa sosial yang mana dalam hal ini manfaatnya akan kembali kepada kita sendiri entah berupa pahala dari Allah SWT.

### **3. Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Mengembangkan Jiwa Sosial siswa di SMK YAPALIS Krian**

Terus terang kami sebagai Guru mengalami kendala untuk mengembangkan jiwa sosial di SMK. Seperti halnya dari latar belakang siswa tersebut, kalau dari keluarganya tidak mendukung otomatis tidak bisa melakukan jiwa sosial dalam hal ini seperti bakti sosial. Dari pergaulan siswa tersebut juga menentukan terbentuknya jiwa sosial yang mana pergaulannya banyak tidak mendukung melakukan semisal bakti sosial otomatis jiwa sosial anak tersebut tidak bisa. Meskipun disekolah diberi pengarahan tentang manfaat-manfaat berjiwa sosial dan virus Corona yang saat ini melanda hampir seluruh wilayah Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat memberikan saran kepada:

### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah mensosialisasikan kegiatan bakti sosial dalam kegiatan upacara untuk lebih meningkatkan inovasi yang mengarah pada peningkatan sikap sosial siswa yang baik, dan peningkatan pada kemampuan siswa dengan memberikan fasilitas yang sesuai guna untuk menunjang potensi diri dan menunjang proses pembelajaran peserta didik.

### **2. Guru**

Guru mengenalkan sikap toleransi, sopan santun dalam kegiatan pembelajaran di kelas, menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh siswa dengan meningkatkan rasa peduli terhadap siswa yang secara tidak langsung mampu mengontrol, memotivasi, membimbing, dan memfasilitasi siswa dalam hal perubahan sikap sosial yang di alami oleh siswa.

### **3. Siswa**

Sebaiknya siswa mematuhi tata tertib sekolah dengan baik, berperilaku sesuai dengan kaidah nilai moral baik di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat demi membawa nama baik dirinya, keluarga dan sekolah serta agama, nama baik bangsa dan negara.